

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna *kanyouku* yang terkandung dalam kata *hara* secara leksikal, idiomatikal dan hubungan antar keduanya melalui tiga majas, yaitu metafora, metonimi dan sinekdoke dengan pendekatan linguistik kognitif. Oleh karena itu, metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjabarkan fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual. (Sutedi, 2011, hlm. 58).

Sedangkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik. Data penelitian ini dapat berupa kalimat, rekaman, atau dalam bentuk lainnya. (Sutedi, 2011, hlm. 23)

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah idiom atau *kanyouku* dalam bahasa Jepang yang terdapat pada dua sumber utama yaitu *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten* dan *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten*. Penulis menemukan sejumlah 32 buah *kanyouku* untuk diteliti makna leksikal, idiomatikal serta hubungan antar keduanya melalui tiga majas (metafora, metonimi dan sinekdoke).

Makna leksikal diperoleh dari makna sebenarnya dalam sebuah *kanyouku* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Sedangkan makna idiomatikal diperoleh dari kamus.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan untuk kegiatan penelitian. Sutedi (2011b, hlm. 155) mengemukakan bahwa data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya.

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa non tes, yaitu secara studi literatur. Studi literatur adalah, alat untuk mencari referensi data yang relevan dengan kasus permasalahan yang ditemukan baik berupa dari buku, kamus, majalah dan lain sebagainya. Dan dari media elektronik seperti situs website, blog yang semuanya mengandung tulisan atau referensi yang berkenaan dengan *kanyouku* yang menggunakan kata *hara*.

### 3.4 Sumber Data

Menurut Sutedi (2011b, hlm 179) data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten* dan *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten*, serta contoh kalimat yang terdapat pada website semantik nasional Jepang seperti [ejje.weblio.jp](http://ejje.weblio.jp), [jlogos.com](http://jlogos.com), [NINJAL](http://NINJAL), [proverb-encylopedia.com](http://proverb-encylopedia.com) dan kutipan novel pada [yourei.jp](http://yourei.jp).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum penulis memperoleh data, langkah awal yang dilakukan adalah dengan meninjau atau mempelajari *kanyouku* pada sumber data yang diperoleh. Lalu teknik selanjutnya, penulis mengambil sumber data dari jurnal, penelitian terdahulu, kamus, situs internet serta sumber lainnya yang dianggap relevan. Kemudian, penulis membuat salinan dari masing – masing data tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Catat dengan metode Simak.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah semua sumber data yang dibutuhkan terkumpul, penulis akan mencari macam-macam *kanyouku* dari kata *hara* lalu menganalisis makna leksikal dan idiomatikalnya, serta menentukan hubungan antar keduanya dengan menggunakan gaya bahasa yang sesuai dalam penelitian tentang *kanyouku*, yaitu majas metafora, metonimi dan sinekdoke. Berikut langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan:

1. Mencari dan mengumpulkan macam-macam *kanyouku* dari kata *hara* yang terdapat pada kamus *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten*, dan kamus relevan lainnya.
2. Mengumpulkan data berupa kalimat (*jitsurei*) yang dapat dijadikan sumber atau bahan instrumen. *Jitsurei* diperoleh dari buku, kamus, novel, tulisan ilmiah, dan contoh kalimat yang terdapat pada website [ejje.weblio.jp](http://ejje.weblio.jp), [jlogos.com](http://jlogos.com), NINJAL, [proverb-encylopedia.com](http://proverb-encylopedia.com), dan [yourei.jp](http://yourei.jp).
3. Mencatat dan membuat salinan dari data yang sudah diperoleh, baik berupa frasa ataupun kalimat.
4. Menganalisis data yang diperoleh untuk mengetahui makna leksikal dari kamus Kenji Matsuura, Izuru Shinmura serta kamus lainnya.
5. Menganalisis makna idiomatikal dari *kanyouku* yang menggunakan kata *hara* dengan melihat kamus *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten* dan kamus relevan lainnya.
6. Menganalisis hubungan antar makna dari makna leksikal dan makna idiomatikalnya dengan gaya bahasa yang dikemukakan oleh (Sutedi, 2011, hlm. 210) yaitu :
  - a. Metafora, adalah gaya bahasa yang menggunakan perbandingan terhadap 2 hal yang memiliki nilai kesamaan dan kemiripan satu sama lainnya.
  - b. Metonimi, adalah gaya bahasa yang digunakan berdasarkan kedekatan, yaitu ruang dan waktu. Unsur ruang dilihat dari jaraknya, sehingga

melahirkan sesuatu secara sebagian atau keseluruhan. Sedangkan unsur waktu akan menjadi hubungan sebab akibat.

- c. Sinekdoke, adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menyatakan sesuatu hal dengan hal yang lain atas dasar kekhususan dan keumuman atau hubungan yang bersifat umum dan khusus.

7. Membuat simpulan atau generalisasi berdasarkan pada hasil analisis yang sudah diperoleh.